

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya jika kinerja lingkungan mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila kinerja lingkungan menurun, maka kinerja keuangan perusahaan pun akan menurun. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik akan mendapat reputasi yang baik pula bagi konsumen atau investor, sehingga konsumen atau investor tertarik pada perusahaan tersebut untuk membeli produk maupun berinvestasi, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.
2. Terdapat pengaruh positif biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya jika biaya lingkungan mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan perusahaan pun akan meningkat. Dengan adanya biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan sebagai bentuk perhatian

terhadap pengelolaan lingkungan, maka hal tersebut dapat menarik perhatian para investor dan konsumen karena citra perusahaan meningkat, perusahaan bisa menjadikan biaya lingkungan tersebut menjadi strategi dalam meningkatkan omset penjualan atau laba perusahaan sehingga kinerja keuangan akan meningkat.

3. Terdapat pengaruh secara simultan antara kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila perusahaan memperhatikan kinerja lingkungannya dan mengelola lingkungannya dengan baik maka perusahaan akan mengeluarkan biaya lingkungan untuk mencegah terjadinya kerusakan dan memperbaiki kerusakan lingkungan akibat dari kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan. Dengan melakukan hal tersebut maka reputasi atau citra perusahaan akan meningkat, konsumen maupun investor akan tertarik dengan perusahaan yang memperhatikan pengelolaan lingkungan dengan baik sehingga penjualan akan meningkat dan kinerja keuangan perusahaan pun meningkat

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian hanya pada perusahaan manufaktur sehingga hasilnya mungkin belum maksimal.
2. Jumlah periode pengamatan hanya 3 tahun.

3. Alat ukur kinerja keuangan menggunakan skala ordinal yaitu PROPER, sehingga mengurangi jumlah sampel pada penelitian.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan dapat memperbaiki penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, mencari alat ukur kinerja lingkungan dengan skala interval atau rasio, maupun mengganti objek penelitian.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan kinerja lingkungan dengan melakukan pengelolaan lingkungan yang baik dan memperhatikan biaya lingkungan yang tepat agar kemampuan perusahaan dalam memperoleh pengembalian investasi semakin meningkat dan dapat menarik calon investor untuk berinvestasi.
3. Bagi investor diharapkan dapat mempertimbangkan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan perusahaan untuk memustuskan perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi.